

**ILUSTRASI PRASEJARAH DAN FOSIL SANGIRAN  
SEBAGAI IDE PEMBUATAN MOTIF PADA KAIN BATIK**

**TESIS KARYA SENI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Derajat Magister (S-2)  
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni



Oleh:

KARYONO

NIM. 17211126

**PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

**2019**

## HALAMAN PERSETUJUAN

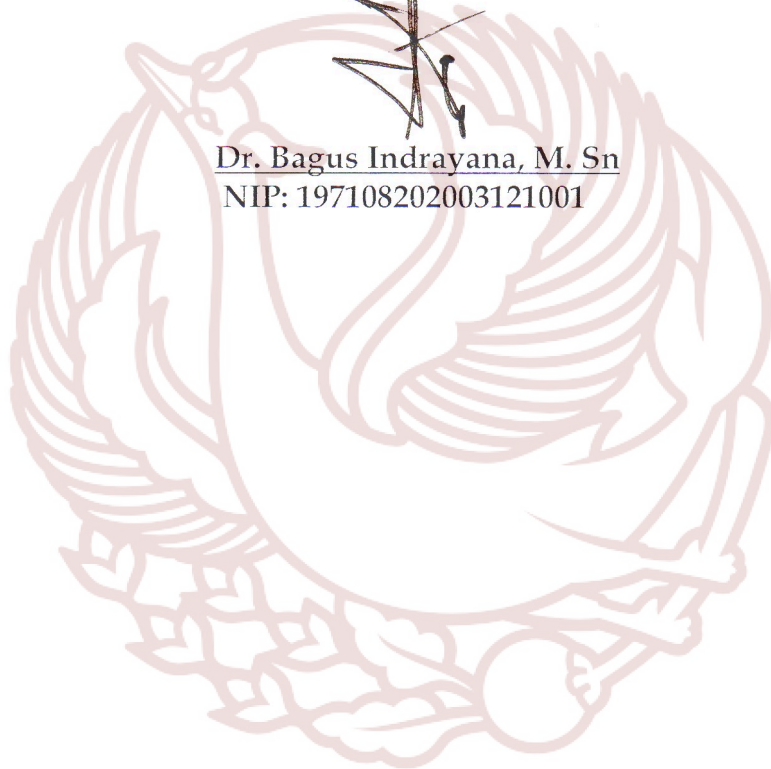
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Surakarta, 22 Mei 2019

Pembimbing



Dr. Bagus Indrayana, M. Sn  
NIP: 197108202003121001



## HALAMAN PENGESAHAN

### TESIS KARYA SENI

# ILUSTRASI PRASEJARAH DAN FOSIL SANGIRAN SEBAGAI IDE PEMBUATAN MOTIF PADA KAIN BATIK

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Karyono

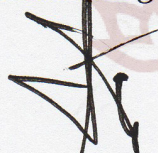
17211126

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada 22 Mei 2019

Dewan Penguji

Pembimbing



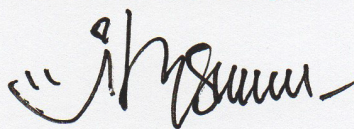
Dr. Bagus Indrayana, M. Sn  
NIP: 197108202003121001

Penguji Utama



Prof. Dr. Dharsono, M. Sn  
NIP. 195107141985031002

Ketua Dewan Penguji



Dr. Sri Hesti Heriwati, M. Hum  
NIP. 195909291986032001

## HALAMAN PERNYATAAN

Tesis ini telah diterima  
Sebagai salah satu persyaratan  
guna memperoleh gelar Magister Seni (M. Sn)  
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni  
Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 22 Mei 2019

Direktur Pascasarjana

Institut Seni Indonesia Surakarta



Dr. Bambang Sunarto, S. Sen., M. Sn  
NIP. 196203261991031001

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis Karya Seni dengan judul **"Ilustrasi Prasejarah Dan Fosil Sangiran Sebagai Ide Pembuatan Motif Pada Kain Batik"**, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam Tesis Karya Seni ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya siap menanggung resiko/sangsi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 22 Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Karyono

## **ABSTRAK**

Tesis karya seni dengan judul “Ilustrasi Prasejarah Dan Fosil Sangiran Sebagai Ide Pembuatan Motif Pada Kain Batik”, merupakan karya batik yang motifnya bersumber dari keberadaan ilustrasi dan fosil yang ada di museum Sangiran *Klaster* Krikilan. Keberadaan museum purbakala dengan semua koleksi didalamnya, memberikan wawasan berupa sejarah, pengetahuan kepurbakalaan, dan pengetahuan visual bentuk fosil/artefak peninggalan masa lalu. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap koleksi museum ini menjadi dasar penciptaan karya seni berupa kain panjang/jarik sebagai perwujudan tesis, untuk memperkenalkan Sangiran dalam bentuk motif pada kain batik.

Proses berkarya untuk mewujudkan tesis karya seni ini terdiri atas beberapa tahap seperti eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Tahap eksplorasi dilakukan melalui studi pustaka dan observasi. Adapun tahap perancangan dilakukan dengan membuat purwarupa alternatif, memilih purwarupa alternatif menjadi purwarupa terpilih dan pembuatan desain. Tahap perwujudan sebagai tahapan terakhir penciptaan karya dilakukan melalui proses pembuatan karya batik, Penyajian Karya dan Evaluasi

Kata Kunci : Ilustrasi, Fosil, Jarik, Kain Motif Batik.

## **ABSTRACT**

The thesis a work of art with a title “Ilustrasi Prasejarah Dan Fosil Sangiran Sebagai Ide Pembuatan Motif Pada Kain Batik”, Is a batik patterns stemming from the illustrations and the existing fossil sangiran. Krikilan cluster in a museum. The existence of museum collection of ancient with all in it , give purpose of history, knowledge paleontologists , and knowledge visual fossil forms/artifact relics of the past. The lack of knowledge of the community towards the collection of this, become the foundation the creation of work of art of kain panjang/jarik as a thesis, to introduce sangiran in the form of motives on cloth batik.

The process of work to realize the this art comprising several the stage as exploration, design, and the establishment. The exploration done through the literature study, as a source of reference and observation. But the design done by making purwarupa alternative, choose purwarupa alternative be elected purwarupa and design making. The stage embodiment as phases of most recently the creation of handiwork is carried through the process of making the work of batik, the presentation of the work of and evaluation.

Key words: Illustration, fossil, Jarik, Cloth of batik.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penulisan Tesis Karya Seni yang berjudul “Ilustrasi Prasejarah Dan Fosil Sangiran Sebagai Ide Pembuatan Motif Pada Kain Batik”. Tesis Karya Seni ini ditujukan guna memenuhi persyaratan mencapai gelar Magister (S-2) pada Program Studi Penciptaan dan pengkajian Seni, Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penulisan Tesis Karya Seni ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Karena itu diucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Guntur, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Dr. Bambang Sunarto, S. Sen., M. Sn., selaku Direktur Pascasarjana ISI Surakarta.
3. Dr. Bagus Indrayana, M. Sn., selaku Pembimbing yang memberikan bimbingan dalam penulisan proposal Tesis Karya Seni.
4. Prof. Dr. Dharsono, M. Sn., selaku Pembimbing Akademik dan Penguji Utama yang turut memberikan bimbingan dari awal proses perkuliahan hingga saat ini.
5. Dr. Sri Hesti Heriwati, M. Hum., selaku Ketua Penguji Tesis Karya Seni.

6. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana ISI Surakarta yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga.
7. Balai Pelestarian Situs Manusia Purba (BPSMP) Sangiran yang telah memberikan sumber referensi dan kemudahan dalam penelitian.
8. Seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan senantiasa mendoakan sehingga penulisan Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan, Penciptaan Seni Rupa 2017 yaitu Hadi Banawi, Danang Negarawan, Luluk Soto Korpri, Swesti Garudeya, yang selama ini bersama-sama dalam berjuang menuntut ilmu di Program Pascasarjana ISI Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis Karya Seni ini terdapat beberapa kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran sangat diharapkan demi sempurnanya penulisan Tesis Karya Seni ini. Semoga Tesis Karya Seni ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan umumnya bagi para penggiat dan pecinta batik.

Surakarta, 22 Mei 2019

**Penulis**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR DESAIN .....	xiii
DAFTAR FOTO KARYA .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN .....	1
B. TUJUAN PENCIPTAAN KARYA SENI .....	5
C. MANFAAT PENCIPTAAN KARYA SENI .....	5
D. TINJAUAN KARYA .....	6
E. METODE PENCIPTAAN KARYA SENI .....	10
F. SISTEMATIKA PENULISAN .....	23
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN KARYA .....	25
A. KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN .....	25
1. Sejarah Museum Sangiran .....	26
2. Koleksi Museum Sangiran <i>Klaster Krikilan</i> .....	28
3. Ilustrasi Dan Fosil Pada Museum Sangiran Sebagai Ide Penciptaan Karya .....	37

B. KONSEP DAN TATA SUSUN.....	39
1. Konsep seni.....	39
2. Konsep Tata susun.....	45
BAB III VISUALISASI MOTIF.....	52
A. PERANCANGAN MOTIF.....	52
1. Pembuatan Purwarupa Alternatif.....	52
2. Memilih Purwarupa Alternatif Menjadi Purwarupa Terpilih	57
B. DESAIN MOTIF.....	61
1. Desain Kain 1: Gambar kerja batik motif kehidupan <i>Trilobit</i>	62
2. Desain Kain 2: Gambar kerja batik motif <i>Cerous Hippelaphus</i>	63
3. Desain Kain 3: Gambar kerja batik motif <i>Homo Erectus</i> .....	64
4. Desain Kain 4: Gambar kerja batik motif Kehidupan <i>Homo Erectus</i> .....	65
5. Desain Kain 5: Gambar kerja batik motif <i>Bubalus Palaeokarabau</i> .....	66
6. Desain Kain 6: Gambar kerja batik motif <i>Landmark Sangiran</i>	67
7. Desain Kain 7: Gambar kerja batik motif Kehidupan <i>Gastropod</i> .....	68
8. Desain Kain 8: Gambar kerja batik motif <i>Panthera Tigris</i> .....	69
9. Desain Kain 9: Gambar kerja batik motif <i>Geochelone</i> .....	70
BAB IV PROSES GARAP.....	71
A. PEMBATIKAN.....	71
1. Persiapan Bahan dan Alat.....	71
2. Proses Pembatikan.....	75
3. Proses Pewarnaan.....	76
4. Finishing.....	78

B. HASIL KARYA.....	79
1. Karya 1: Kain batik motif Kehidupan <i>Trilobit</i> .....	80
2. Karya 2: Kain batik motif <i>Cerous Hippelaphus</i> .....	82
3. Karya 3: Kain batik motif <i>Homo Erectus</i> .....	84
4. Karya 4: Kain batik motif Kehidupan <i>Homo Erectus</i> .....	86
5. Karya 5: Kain batik motif <i>Bubalus Palaeokarabau</i> .....	88
6. Karya 6: Kain batik motif <i>Landmark Sangiran</i> .....	90
7. Karya 7: Kain batik motif Kehidupan <i>Gastropod</i> .....	92
8. Karya 8: Kain batik motif <i>Panthera Tigris</i> .....	94
9. Karya 9: Kain batik motif <i>Geochelone</i> .....	96
C. PUBLIKASI .....	97
D. EVALUASI .....	98
BAB V PENUTUP .....	100
A. KESIMPULAN .....	100
B. SARAN .....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
GLOSARIUM .....	110
LAMPIRAN - LAMPIRAN .....	109

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Koleksi ruang pameran 1 museum Sangiran <i>Klaster Krikilan</i> .....	31
Tabel 2. Koleksi ruang pameran 2 museum Sangiran <i>Klaster Krikilan</i> ....	34
Tabel 3. Koleksi ruang pameran 3 museum Sangiran <i>Klaster Krikilan</i> ....	37
Tabel 4. Bahan dan Alat Proses Pematangan.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Batik Motif Manusia Purba Sangiran.....	7
Gambar 2. Patung Monumen Situs Purbakala Sangiran.....	7
Gambar 3. Kemeja batik motif fosil gading Sangiran .....	9
Gambar 4. Kemeja Batik Motif Ilustrasi Dinosaur .....	10
Gambar 5. Tugu gading Sangiran.....	26
Gambar 6. Ruang pameran 1 .....	30
Gambar 7. Ruang pameran 2 .....	33
Gambar 8. Ruang pameran 3 .....	35
Gambar 9. (1) Fosil Kerbau purba, (2) Fosil <i>Trilobit</i> , dan (3) Fosil <i>Gastropod</i> .....	37
Gambar 10. (1) Ilustrasi <i>Homo Erectus</i> , (2) Ilustrasi kehidupan <i>Homo erectus</i> , (3) Ilustrasi Rusa Purba .....	38
Gambar 11. (1,2,3) Ilustrasi <i>Landmark</i> Sangiran .....	38
Gambar 12. Gambar 12. (1) Ilustrasi <i>Panthera T</i> , (2) Replika <i>Geochelone</i>	38
Gambar 13. Skema pematangan .....	76

## DAFTAR DESAIN

Desain 1. Proses Stilasi Fosil <i>Trilobit</i> .....	40
Desain 2. Proses Stilasi Ilustrasi Rusa Purba ( <i>Cervus Hippelaphus</i> ) .....	40
Desain 3. Proses Stilasi Ilustrasi <i>Homo Erectus</i> .....	41

Desain 4. Proses Stilasi Kehidupan <i>Homo Erectus</i> .....	41
Desain 5. Proses Stilasi Ilustrasi Kerbau Purba .....	41
Desain 6. Proses Stilasi <i>Landmark</i> Sangiran .....	43
Desain 7. Proses Stilasi <i>Landmark</i> Sangiran .....	43
Desain 8. Proses Stilasi Fosil Siput ( <i>Gastropod</i> ) .....	44
Desain 9. Proses Stilasi Ilustrasi Harimau Purba ( <i>Panthera Tigris</i> ) .....	44
Desain 10. Tatasusun Motif Kehidupan <i>Trilobit</i> .....	47
Desain 11. Tatasusun Motif <i>Cerous Hippelaphus</i> .....	47
Desain 12. Tatasusun Motif <i>Homo Erectus</i> .....	48
Desain 13. Tatasusun Motif Kehidupan <i>Homo Erectus</i> .....	48
Desain 14. Tatasusun Motif <i>Bubalus Palaeokarabau</i> .....	49
Desain 15. Tatasusun Motif <i>Landmark</i> Sangiran .....	49
Desain 16. Tatasusun Motif Kehidupan <i>Gastropod</i> .....	50
Desain 17. Tatasusun Motif <i>Panthera Tigris</i> .....	50
Desain 18. Tatasusun Motif <i>Geochelone</i> .....	51
Desain 19. Purwarupa Alternatif Fosil <i>Trilobit</i> .....	51
Desain 20. Purwarupa Alternatif <i>Cerous Hippelaphus</i> .....	53
Desain 21. Purwarupa Alternatif <i>Homo Erectus</i> .....	53
Desain 22. Purwarupa Alternatif Kehidupan <i>Homo Erectus</i> .....	54
Desain 23. Purwarupa Alternatif Fosil <i>Bubalus Palaeokarrabau</i> .....	54
Desain 24. Purwarupa Alternatif <i>Landmark</i> Sangiran .....	55
Desain 25. Purwarupa Alternatif Fosil <i>Gastropod</i> .....	55
Desain 26. Purwarupa Alternatif Ilustrasi <i>Panthera Tigris</i> .....	56
Desain 27. Purwarupa Alternatif Fosil <i>Geochelone</i> .....	56
Desain 28. Purwarupa Terpilih Fosil <i>Trilobit</i> .....	58
Desain 29. Purwarupa Terpilih <i>Cerous Hippelaphus</i> .....	58
Desain 30. Purwarupa Terpilih <i>Homo Erectus</i> .....	58
Desain 31. Purwarupa Terpilih Kehidupan <i>Homo Erectus</i> .....	59
Desain 32. Purwarupa Terpilih Fosil <i>Bubalus Palaeokarrabau</i> .....	59

Desain 33. Purwarupa Terpilih <i>Landmark</i> .....	59
Desain 34. Purwarupa Terpilih Fossil <i>Gastropod</i> .....	60
Desain 35. Purwarupa Terpilih Ilustrasi <i>Panthera Tigris</i> .....	60
Desain 36. Purwarupa Terpilih Fossil <i>Geochelone</i> .....	60
Desain 37. Gambar Kerja Batik Motif Kehidupan <i>Trilobit</i> .....	62
Desain 38. Gambar Kerja Batik Motif <i>Cervus Hippelaphus</i> .....	63
Desain 39. Gambar Kerja Batik Motif <i>Homo Erectus</i> .....	64
Desain 40. Gambar Kerja Batik Motif Kehidupan <i>Homo Erectus</i> .....	65
Desain 41. Gambar Kerja Batik Motif <i>Bubalus Palaeokarabau</i> .....	66
Desain 42. Gambar Kerja Batik Motif <i>Landmark Sangiran</i> .....	67
Desain 43. Gambar Kerja Batik Motif Kehidupan <i>Gastropod</i> .....	68
Desain 44. Gambar Kerja Batik Motif <i>Panthera Tigris</i> .....	69
Desain 45. Gambar Kerja Batik Motif <i>Geochelone</i> .....	70

#### DAFTAR FOTO KARYA

Foto Karya 1 ( Kain Batik Motif Kehidupan <i>Trilobit</i> ).....	80
Foto Karya 2 ( Kain Batik Motif <i>Cervus Hippelaphus</i> ) .....	82
Foto Karya 3 ( Kain Batik Motif <i>Homo Erectus</i> ) .....	84
Foto Karya 4 ( Kain Batik Motif Kehidupan <i>Homo Erectus</i> ) .....	86
Foto Karya 5 ( Kain Batik Motif <i>Bubalus Palaeokarabau</i> ).....	88
Foto Karya 6 ( Kain Batik Motif <i>Landmark Sangiran</i> ).....	90
Foto Karya 7 ( Kain Batik Motif <i>Gastropod</i> ) .....	92
Foto Karya 8 ( Kain Batik Motif <i>Panthera Tigris</i> ).....	94
Foto Karya 9 ( Kain Batik Motif <i>Geochelone</i> ) .....	96

## DAFTAR PUSTAKA

- Dharsono (Soni Kartika).2016. *Kreasi Artistik*. Karanganyar: LPKBN Citra Sains.
- Soesanto, Sewan. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta : BBKB : Dept Perindustrian RI.
- Handoyo, Joko Dwi. 2008. *Batik dan Jumputan*, Klaten: Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka.
- Nugroho, Sarwo. 2015. *Manajemen Warna dan Desain*, Yogyakarta: Andi Offset
- Anshori dan Kusrianto, 2011. *Keeksotisan Batik Jawa timur*, Jakarta: Elek media Komputindo
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*, Yogyakarta: Prasista.
- Musman dan arini, 2011, *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*, Yogyakarta: G-Media
- Sumartono, Ishwara, dan Supriyanto. 2013. *Benang Raja: Menyimpul Keelokan Batik Pesisir*, Jakarta: KPG
- Sugiyem, 2008. *Makna dan Filosofi Batik*, Yogyakarta: PPTB FT UNY.
- sony Kartika, Dharsono. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Guntur dan Ranang. 2015. *Metodologi Penelitian Artistik*, Surakarta: ISI Press.
- Sunarto, Bambang. 2013. *Epistemologi Penciptaan Seni*, Yogyakarta: IDEA Press.
- Park, Young Mi. 2015. *Beautiful Day Korean Cloring Book For Adult*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta
- .  
Bahari, Nooryan. 2008, *Kritik Seni*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Angendari, Widiartini, Mayuni, dkk, 2014. *Desain dan Dekorasi Tekstil*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Guntur, Suratno, Sri Marwatidan Ranang A Sugiharto, 2013. *Kreasi motif Batik Khas Mojokerto*, Surakarta: ISI Press.
- Suryana, Jajang. 2015. *Tinjauan Seni Rupa*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Toekio, guntur, dan Sjafi'i, 2007. *Kekriyaan Nusantara*, Surakarta: ISI Press.
- Djoemena, Nian S. 1986. *Ungkapan Sehelai Batik*, Jakarta: Djambatan.
- Dharsono, Sony Kartika, 2004. *Pengantar Estetika*, Bandung: Rekayasa Sains.
- Zulaikha, Dkk, 2009, *Industri Kreatif Berbasis Tradisi Dalam Era Globalisasi*, Surakarta, ISI Press.
- Sudja, Wasilah Abu 1979, *Proses Pembuatan dan Pewarnaan Batik di Indonesia*, Bandung: Karya Nusantara.
- Sudarso SP, *Pengertian Seni*, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1973.
- Harmen C. Veldhuisen, 2007. *Batik Belanda 1840-1940*, Jakarta: Gaya Favorit Press.
- Iwan dan Duwiningsih, 2015. *Kekayaan Sangiran*: BPSMP Sangiran.
- Iwan dan Duwiningsih, 2015. *Langkah - Langkah Kemanusiaan*: BPSMP Sangiran.
- Widianto, Harry. 2016. *Jejak Langkah Setelah sangiran*: BPSMP Sangiran.
- Widianto, Harry. Truman Simanjuntak, 2016. *Sangiran Menjawab Dunia*: BPSMP Sangiran.
- Widianto, Harry. 2011. *Nafas Sangiran Nafas Situs - Situs Hominid*: BPSMP Sangiran.



Bambang Sulistyanto: *Wacana*, Vol. 11 No. 1 (April 2009): 58

Ath Thur F. Adiati: *Ekowisata Berbasis Komunitas Sebagai Strategi Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Situs Sangiran Studi Kasus Masyarakat Situus Sangiran*, *Jurnal Sangiran* No. 5 th 2016.

Dr. Maryono, S.Kar., M.Hum, *Situs Purbakala Sangiran Sebagai Sumber Ide Pengembangan Motif Batik Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Dan Media Penguatan Kearifan Muatan Lokal Di Kabupaten Sragen*, ISI Surakarta, Surakarta, 2015



## GLOSARIUM

- Badan Kain* : Bagian yang lebih besar pada sehelai kain batik, dibandingkan dengan bagian kepala kain.
- Colet* : Teknik pewarnaan batik dengan cara dikuaskan sedikit demi sedikit.
- Diorama* : Sejenis benda miniatur tiga dimensi untuk menggambarkan suatu pemandangan atau suatu adegan
- Fosil* : Sisa- sisa atau bekas – bekas makhluk hidup yang menjadi batu atau mineral.
- Gawangan* : Tempat untung membentangkan kain mori yang telah siap untuk proses pembatikan
- Hominid* : Suku yang mencakupi manusia dan dan makhluk hidup mirip manusia yang telah punah.
- Homo erectus* : Salah satu spesies manusia purba yang berdiri tegak.
- Holosen* : kala dalam skala waktu geologi yang berlangsung kurang lebih 20.000 tahun yang lalu
- Ilustrasi* : Hasil visualisasi dari tulisan dengan teknik drawing, lukisan, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan

hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud daripada bentuk.

**Kain panjang** : Kain yang memiliki ukuran panjang mencapai 3 -4 meter.

**Kepala kain** : Bagian satu atau kedua ujung kain batik yang memiliki ukuran lebih kecil dibandingkan bagian badan kain.

*Klaster* : Bagian; konsentrasi.

*Landmark* : Sesuatu yang menjadi ikon atau ciri khas, bisa berupa bangunan maupun tempat terkenal.

**Malam** : Lilin yang digunakan untuk membatik

*Maket* : Bentuk tiruan dalam tiga dimensi dan berskala kecil.

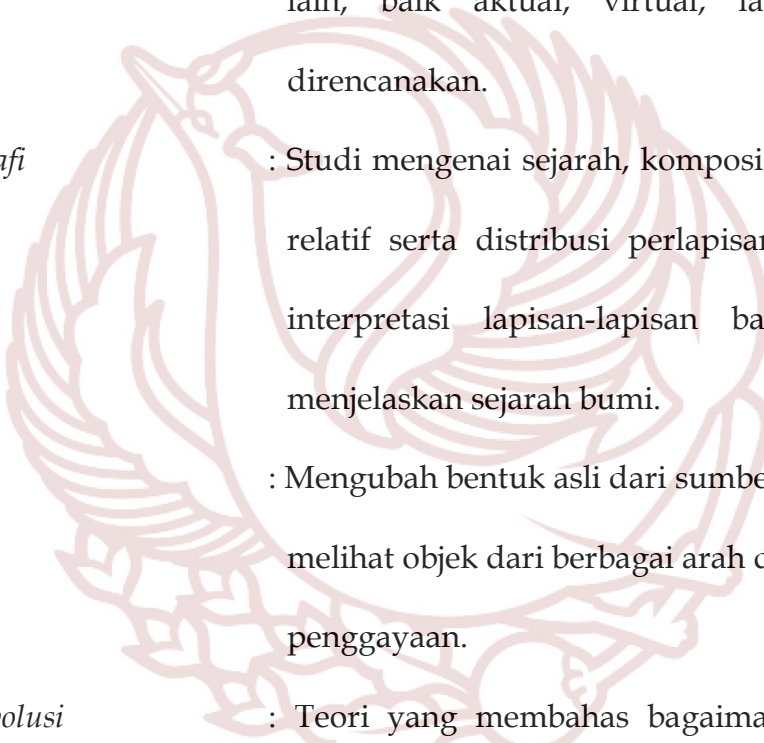
**Mola** : Memberi pola motif diatas kain sebelum dilakukan proses membatik, pola berfungsi sebagai arah dalam membatik.

*Mori primissima* : Kain yang digunakan untuk membatik dengan kualitas paling baik.

**Motif** : Corak hiasan yang indah.

**Nglowongi** : Proses membatik yang dilakukan untuk pertama kali diatas pola yang telah digambar pada kain.

- Nglorod* : Menghilangkan malam batik secara keseluruhan. Biasanya dilakukan di akhir proses pembatikan.
- Pleistosen* : Suatu kala dalam waktu geologi yang berlangsung 1,808 hingga 11,500 juta tahun yang lalu.
- Plestosen bawah* : Periode kehidupan awal hunian Nusantara antara 1,8 juta tahun – 700.000 tahun silam.
- Plestosen tengah* : Waktu antara 800.000 – 120.000 tahun yang lalu.
- Pliosen* : Suatu kala dalam waktu geologi yang berlangsung 5,332 hingga 1,806 juta tahun yang lalu.
- Plestosen atas* : Waktu yang terjadi pada akhir pembentukan formasi kabu sekitar 0,2 juta tahun yang lalu.
- Pola* : Pengembangan dari motif yang disusun secara terstruktur.
- Purbakala* : Zaman dahulu sekali; zaman Kuno; dahulu kala.
- Reinterpretasi* : Penafsiran kembali (ulang); proses; cara; perbuatan menafsirkan kembaliberhadap interpretasi yang sudah ada.

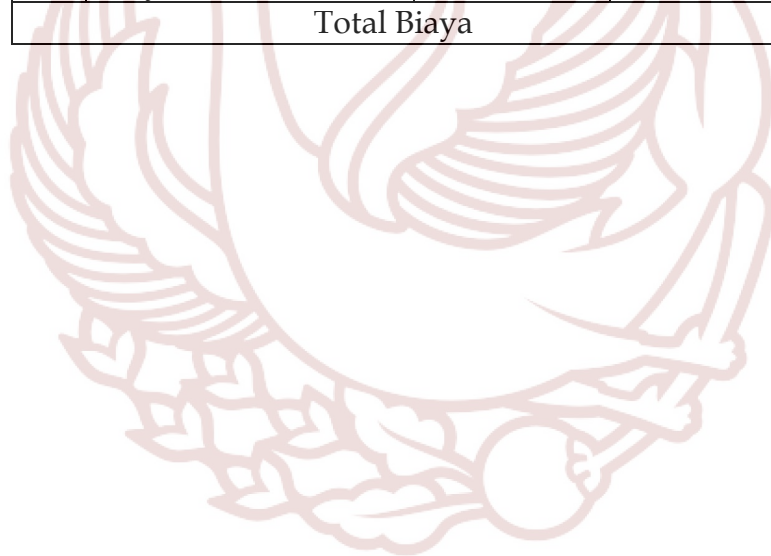


<i>Relief</i>	: Seni pahat dan ukiran tiga dimensi
<i>Replika</i>	: Sebuah salinan yang sama persis dengan bentuk dan fungsi dari alat, barang atau lainnya.
<i>Remasol</i>	: Pewarna kimia dengan teknik colet.
<i>Situs</i>	: Lokasi suatu kejadian, struktur, objek, atau hal lain, baik aktual, virtual, lampau, atau direncanakan.
<i>Stratigrafi</i>	: Studi mengenai sejarah, komposisi, dan umur relatif serta distribusi per lapisan tanah dan interpretasi lapisan-lapisan batuan untuk menjelaskan sejarah bumi.
<i>Stilasi</i>	: Mengubah bentuk asli dari sumber atau melihat objek dari berbagai arah dengan pengayaan.
<i>Teori Evolusi</i>	: Teori yang membahas bagaimana makhluk hidup dapat berkembang, asal - usulnya, serta keterkaitan genetik antara makhluk hidup yang satu dengan makhluk hidup yang lain.
<i>Vitrin</i>	: Lemari pajang yang berfungsi sebagai tempat meletakkan objek atau koleksi yang akan dipamerkan kepada pengunjung.
<i>Water glass</i>	: Zat yang berfungsi untuk mengunci warna agar tidak ikut luntur pada saat nglorod.



### Lampiran 1: Kalkulasi Biaya Produksi

Biaya Produksi				
No	Bahan, Alat, dan Tenaga	Harga Per Satuan	Jumlah	Total
1	Kain mori rimissima	550.000	1 picis	550.000
2	Pewarna Remasol	20.000	5 Warna	100.000
3	Waterglass	7000	50 Liter	350.000
4	Tenaga Desain	50.000	9 Kain	450.000
5	Tenaga Batik	100.000	9 Kain	900.000
6	Tenaga pewarnaan	50.000	9 Kain	450.000
7	Tenaga Jahit	7000	9 Kain	63.000
8	Biaya Pameran	1.000.000		1.000.000
9	Biaya Draping	600.000		600.000
10	Biaya dikumentasi	2.000.000		2.000.000
Total Biaya				6.463.000

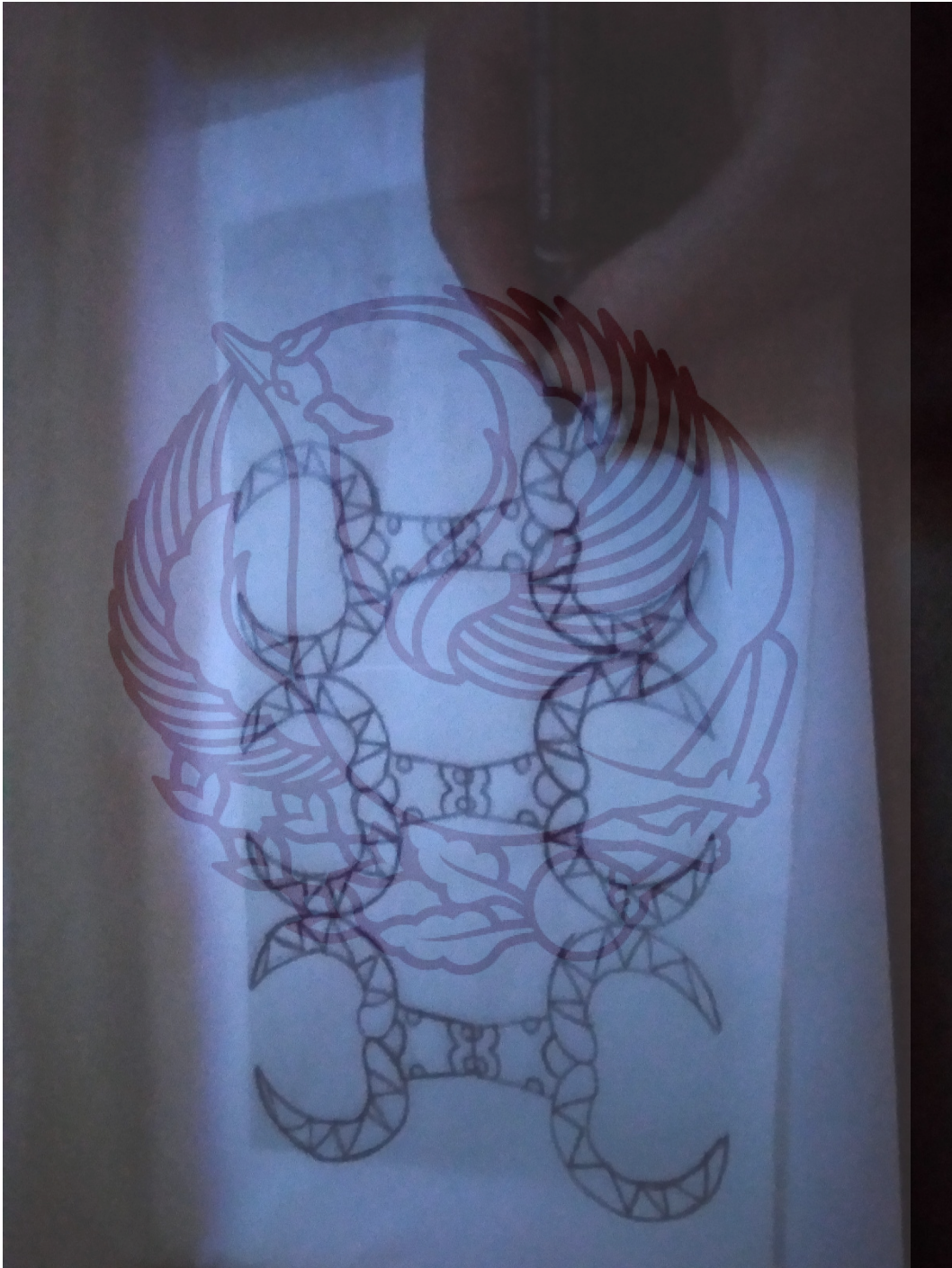


## Lampiran 2: Proses *Observasi*

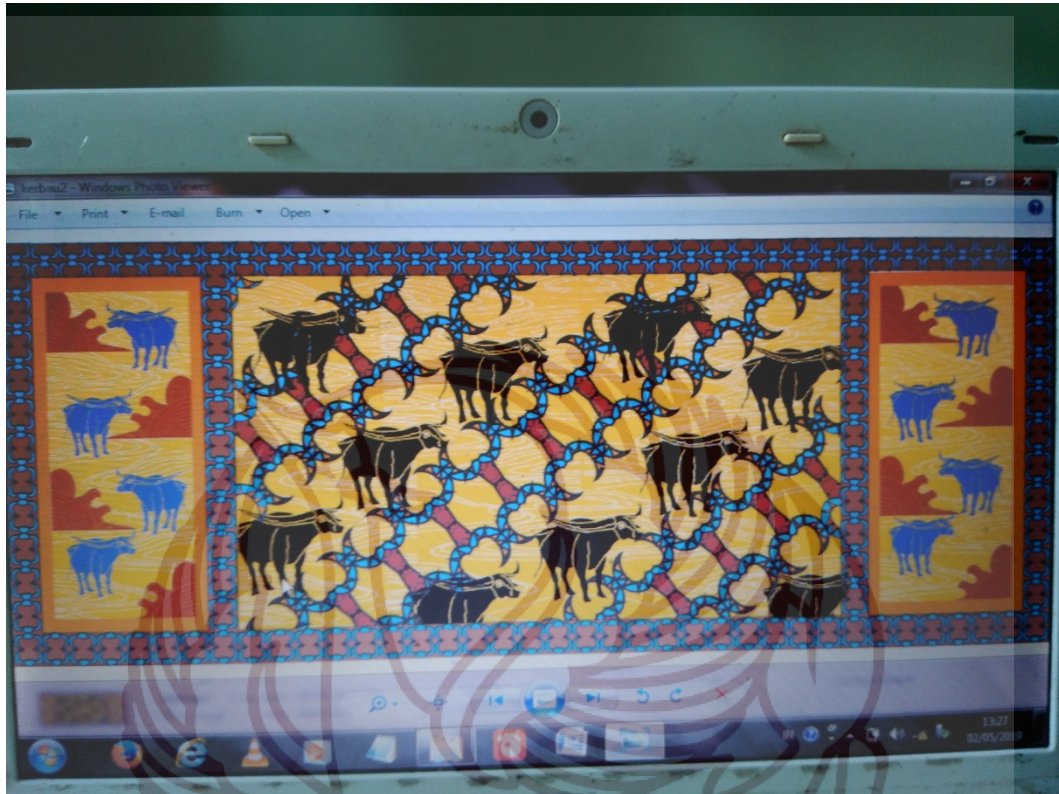




### Lampiran 3: Proses pembuatan Skets



#### Lampiran 4: Proses Digitalisasi Desain



**Lampiran 5: Proses Mola**

### Lampiran 6: Proses Pewarnaan Celup Ikat



## Lampiran 7: Proses Mencanting



### Lampiran 8: Proses Pewarnaan Colet



**Lampiran 9: Proses *Nglorod***

**Lampiran 10: Display Karya**



## Lampiran 11: Pameran Karya



Lampiran 12: Poster Pameran



### Lampiran 13: Katalog Pameran



PASCASARJANA ISI SURAKARTA  
MAGISTER PENCIPTAAN SENI RUPA

PAMERAN TUGAS AKHIR KARYA SENI

ILUSTRASI DAN FOSIL  
*Sangiran* KAIN BATIK  
SEBAGAI IDE PEMBUATAN MOTIF  
Oleh: Karyono

Karya seni tugas akhir dengan tema Ilustrasi dan Fosil Sangiran sebagai ide pembuatan motif Batik merupakan karya batik yang motifnya bersumber dari keberadaan ilustrasi dan fosil yang terdapat pada museum Sangiran klaster Krikilan. penciptaan karya seni ini bertujuan untuk memperkaya motif batik yang ada di Indonesia dan memberikan pengetahuan motif batik yang bersumber dari Sangiran.

30 September 2019  
Lobby Pascasarjana ISI Surakarta

Supported by:  
SANGIRAN KRIKILAN  
E-heritage Educat and Lab

**ILUSTRASI DAN FOSIL SEBAGAI IDE PEMBUATAN MOTIF KAIN BATIK**



**BIODATA**

Nama : Karyono  
Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 5 Mei 1983  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat Rumah : Desa sine, Kecamatan Sine Ngawi, Jawa Timur

**Riwayat Pendidikan**

SDN Gendingan II	(1990-1996)
SMPN 2 Widodaren	(1996-1998)
MAN Tempursari	(1999-2002)
STSI Surakarta (D3 Kriya Teknik)	(2003-2007)
ISI Surakarta (S1 Kriya Seni)	(2010-2013)
Pascasarjana ISI Surakarta (S2 penciptaan Seni Rupa)	(2017-2019)

**Karya 1: "Trilobit" (Kain Panjang, 250 X 105)**



"Trilobit" merupakan sebuah karya hasil reinterpretasi fosil bernama Trilobit. Karya ini menggambarkan kehidupan trilobit pada habitatnya dan bertujuan memperkenalkan keberadaan motif ini di museum Sangiran.

**Karya 2: "Cervus Hippelaphus" (Kain Panjang, 250 X 105)**



Karya berjudul "Cervus hippelaphus" ialah sebuah karya hasil reinterpretasi ilustrasi Rusa purba. Karya ini menggambarkan fase kehidupan hewan purba pada masanya.

**ILUSTRASI DAN FOSIL SEBAGAI IDE PEMBUATAN MOTIF KAIN BATIK**

**Karya 3: "HOMO ERECTUS" (Kain Panjang, 250 X 105)**



"Homo erectus" merupakan karya batik yang menggambarkan wujud manusia purba dengan nama Homo erectus. Adanya karya ini diharapkan orang lebih mengenal lagi keberadaan fosilnya pada museum Sangiran.

**Karya 4: "KEHIDUPAN HOMO ERECTUS" (Kain Panjang, 250 X 105)**



Karya Batik "Kehidupan Homo erectus" menceritakan kehidupan jaman dulu manusia purba dengan nama Homo erectus. karya ini hasil reinterpretasi ilustrasi yang ada di museum Sangiran.

**Karya 5: "BUBALUS PALAEOKARABAU" (Kain Panjang, 250 X 105)**



Karya Batik "Bubalus Palaeokarabau" merupakan karya yang menggambarkan keberadaan kerbau purba di masa lalu. wujud ilustrasi dan fosilnya tersimpan di ruang Pamer 1 museum Sangiran klaster Krikilan.


**Karya 6: "LANDMARK SANGIRAN" (Kain Panjang, 250 X 105)**



"Landmark Sangiran" merupakan karya batik yang menggambarkan simbol-simbol penanda keberadaan Sangiran seperti tugu gading, patung kepala Homo erectus, Bangun berbentuk dome.

**ILUSTRASI DAN FOSIL SEBAGAI IDE PEMBUATAN MOTIF KAIN BATIK**

**Karya 7: "GASTROPOD" (Kain Panjang, 250 X 105)**



"Gastropod" merupakan sebuah karya batik hasil reinterpretasi fosil Siput bernama Gastropod. Karya ini menggambarkan kehidupan Gastropod pada masa hidupnya. Karya ini bertujuan untuk memarkanakan keberadaan motif ini pada museum Sangiran.

**Karya 8: "PANTHERA TIGRIS" (Kain Panjang, 250 X 105)**



Karya batik "Panthera tigris" merupakan karya hasil reinterpretasi ilustrasi Harimau purba di museum Sangiran. Karya ini menggambarkan kehidupan harimau purba sedang berburu mangsanya untuk bertahan hidup.

**Karya 9: "GEOCHELONE" (Kain Panjang, 250 X 105)**



"Geochelone" merupakan sebuah karya batik hasil reinterpretasi fosil kura kura bernama Geochelone. Karya ini bertujuan untuk memperkenalkan keberadaan fosil ini di museum Sangiran.







